

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini menggunakan satu kelas penelitian tanpa ada kelas pembanding atau model *one group – pretest – post test design*. Pengukuran terhadap penguasaan kosakata dilakukan dengan melalui tes sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (*Treatment*) dengan menggunakan media permainan *Wer hat den Ball?* untuk melatih penguasaan kosakata bahasa Jerman. Hasilnya yaitu perbandingan antara pengukuran awal (*Pretest*) dan pengukuran akhir (*Posttest*). Perlakuan yang diberikan yaitu berupa penggunaan media *Wer hat den Ball?* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Subjek penelitian yaitu kelas X IPS 2 di SMA 1 Pasundan Bandung. Penelitian ini menggunakan *model one-group-pretest-post test design*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X di SMA Pasundan 1 Bandung, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 2 di SMA Pasundan 1 Bandung.

Tabel 3.1
Pola Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : *Pretest*, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum menggunakan permainan *Wer hat den Ball?*

X : *Treatment*, yaitu berupa penggunaan media permainan *Wer hat den Ball?* untuk membantu siswa dalam meningkatkan kosakata bahasa Jerman.

O₂ : *Posttest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan kosakata bahasa Jerman siswa sesudah menggunakan permainan *Wer hat den Ball?*

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan permainan *Wer hat den Ball?*.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Jerman.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 1 Bandung pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Pasundan 1 Bandung. Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka diambil sampel dan populasi yang dapat mewakili. Penarikan sampel yang digunakan yaitu subjek penelitian diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu, dengan anggapan bahwa mereka adalah yang paling tepat dijadikan sebagai penarikan sampel, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 di SMA Pasundan Bandung tahun ajaran 2018/2019.

E. Instrument Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrument atau bahan pengumpulan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen Tes

Dalam penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Jerman sebelum dikenai perlakuan. Sedangkan *posttest* diujikan untuk mengetahui kemajuan siswa akan penguasaan kosakata bahasa Jerman setelah dikenai perlakuan menggunakan media permainan *Wer hat den Ball?*. Agar mendapatkan perbandingan tes yang dapat diandalkan, *pretest* dan *posttest* dilaksanakan dengan memakai soal tes yang sama yaitu soal tes untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

Soal yang digunakan bersumber dari buku *Studio d Al Deutsch Als Fremdsprache Kurs-und Übungsbuch mit CD* (Funk, dkk., 2013). Tes yang diberikan berupa tes tertulis sebanyak 20 butir soal dalam 3 jenis yang berbeda. Jenis-jenis soal tersebut yaitu soal menulis artikel benda, melengkapi kalimat, serta membuat dialog. Untuk memberi penilaian akhir, berikut ini adalah perhitungan nilai soal tes awal dan tes akhir:

Tabel 3.2
Penilaian Tes Awal dan Tes Akhir

Soal	Jumlah Butir Soal	Bobot nilai	Nilai maksimal
Teil 1	10	1	10
Teil 2	5	2	10
Teil 3	5	2	10
Perhitungan Nilai	Nilai yang diperoleh /3 x 10		

Nilai Maksimal	100
----------------	-----

Adapun penilaian yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah diterapkan terbagi ke dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Tes (Gahari, 2014, hlm.70)

Nilai	Kriteria
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Sedang
40 – 59	Kurang
<40	Sangat Kurang

2. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.

F. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Kajian pustaka, yaitu mengumpulkan berbagai materi serta teori yang relevan dengan masalah penelitian yang nantinya akan berfungsi sebagai landasan saat penelitian dilakukan.
- b) Menentukan subjek penelitian.

- c) Membuat instrument penelitian yaitu tes seputar kosakata bahasa Jerman dan rencana pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d) Memberikan Pretest untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa sebelum diberikan perlakuan.
- e) Membandingkan hasil *Pretest* dan *Posttest* untuk menentukan selisih perbedaan yang muncul. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perlakuan yang diberikan.
- f) Menguji perbedaan hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan uji-t untuk mengetahui perbandingan dan perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil *Pretest* dan *Posttest* dianalisis dan diperiksa. Hasil itu ditabulasi bertujuan untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel
- b. Mencari uji normalitas dan homogenitas sampel untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan Uji-t. Uji-t berfungsi untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai tes awal dengan tes akhir.

G. Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu SsP = \mu SbP$$

$$H_1 : \mu SsP > \mu SbP$$

Keterangan:

μSsP : Hasil belajar setelah perlakuan (*Posttest*)

μSbP : Hasil belajar sebelum perlakuan (*Pretest*)

H_0 ditolak apabila hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan media permainan *Wer hat den Ball?*. Sebaliknya H_1 diterima apabila hasil dari penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan media permainan *Wer hat den Ball?*.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah kegiatan yang ditempuh saat melakukan penelitian yaitu:

1. Mengajukan proposal penelitian
2. Mengadakan studi pendahuluan kelapangan, yakni ke sekolah yang dipilih sebagai laboratorium penelitian, untuk mendapatkan informasi seputar permasalahan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman khususnya.
3. Mengurus surat izin penelitian ke SMA Pasundan 1 Bandung
4. Mempelajari silabus SMA kelas X semester genap
5. Menyusun instrumen penelitian baik berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk *treatment* ataupun soal tes untuk tes awal dan tes akhir
6. Melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa
7. Melakukan *treatment* atau perlakuan kepada siswa dengan menggunakan media *Wer hat den Ball ?* didalam kegiatan pembelajaran
8. Melakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa
9. Mengolah data dengan menguji normalitas dan homogenitas data
10. Menggunakan Uji-t untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata antara *Pretest* dan *Posttest*
11. Menarik kesimpulan